

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji statistik non parametrik dengan korelasi *Sperman rank* untuk membuktikan adanya hubungan antara optimisme siswa dan hasil belajar matematika diperoleh  $r_s = 0,990 > r_{tabel} = 0,2656$  dan  $t_{hitung} > t_{(0,025;53)} (5,12 > 2,0057)$  yang berarti tidak cukup bukti untuk menerima  $H_0$ , dengan kata lain ada hubungan yang signifikan antara optimisme siswa dengan hasil belajar matematika kelas X MIA MA Al-Hidayah Tuban.
2. Berdasarkan uji statistik non parametrik dengan korelasi *Sperman rank* untuk membuktikan adanya hubungan antara *self-esteem* siswa dan hasil belajar matematika diperoleh  $r_s = 0,985 > r_{tabel} = 0,2656$  dan  $t_{hitung} > t_{(0,025;53)} (5,092 > 2,0057)$  yang berarti tidak cukup bukti untuk menerima  $H_0$ , dengan kata lain ada hubungan yang signifikan antara *self-esteem* siswa dengan hasil belajar matematika kelas X MIA MA Al-Hidayah Tuban.
3. Berdasarkan uji statistik non parametrik dengan korelasi *sperman rank* untuk membuktikan adanya hubungan antara optimisme siswa dan *self-esteem* matematika diperoleh  $r_s = 0,991 > r_{tabel} = 0,2656$  dan  $t_{hitung} > t_{(0,025;53)} (5,12 > 2,0057)$  yang berarti tidak cukup bukti untuk menerima  $H_0$ , dengan kata lain ada hubungan yang signifikan antara optimisme dengan *self-esteem* kelas X MIA MA Al-Hidayah Tuban.
4. Berdasarkan uji statistik non parametrik dengan korelasi *korkondasi rank kendall* untuk membuktikan adanya hubungan antara optimisme dan *self-esteem* siswa dengan hasil belajar matematika diperoleh  $X_{hit}^2 = 160,056$  dan  $X_{(0,05;54)}^2 = 72,153$  maka,  $X_{hit}^2 > X_{(0,05;54)}^2$  sehingga  $H_0$  ditolak, dengan kata lain ada hubungan yang signifikan antara optimisme dan *self-esteem* siswa dengan hasil belajar matematika kelas X MIA MA Al-Hidayah Tuban. Dengan

besar hubungan antar ketiga variabel tersebut adalah 0,988 termasuk dalam tingkat hubungan yang tinggi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Perlu adanya penjelasan terlebih dahulu dalam pengisian instrumen penelitian dari peneliti terhadap siswa. Jika perlu dapat ditambahkan pengklasifikasian gender, untuk memperkuat penelitian
2. Sebelum penelitian, atau penyebaran instrumen penelitian. Diharapkan menyebarkan angket kontrol, di sini peneliti menggunakan angket untuk mengukur multiple intelegensi terlebih dahulu. Angket ini bertujuan untuk mengetahui tipe kecerdasan siswa, yang selanjutnya angket tersebut digunakan sebagai tolak ukur. Siswa yang akan menjadi sasaran penelitian.
3. Akan lebih akurat jika penelitian juga memperhatikan aspek gender dan kondisi fisik siswa.